



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 30 Maret 2016

Halaman: 2

## WINONGO BUTUH PENDETEKSI DINI Bulan Depan, Kerusakan Dampak Banjir Diperbaiki

**YOGYA (KR)** - Penanganan terhadap sejumlah kerusakan akibat banjir pada pertengahan Maret lalu, diprediksi baru dapat dilakukan bulan depan. Namun hanya terbatas pada kerusakan skala kecil yang tidak perlu menggunakan skema lelang.

Plt Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogya, Hendra Tantular mengungkapkan, pihaknya sudah berhasil menuntaskan perencanaan perbaikan berdasarkan skala prioritas. "Khusus untuk kerusakan akibat banjir sudah kami petakan ada delapan titik. Lima di antaranya harus dilakukan sistem lelang. Kalau yang lelang, paling tidak harus menunggu satu bulan untuk diketahui pemenangnya," paparnya, Selasa (29/3).

Total kebutuhan biaya untuk perbaikan tersebut mencapai Rp 2,4 miliar. Seluruhnya akan diambilkan dari dana insidental sebesar Rp 900 juta, serta kekurangannya dicukupi dengan penggeseran kegiatan. Terutama menggeser rencana perbaikan talut Kali Code di Jalan Ahmad Jazuli yang sudah dialokasikan Rp 1,7 miliar. Dengan begitu, persoalan anggaran sudah bisa diatasi.

Kendati demikian, pihaknya hingga kini masih waswas lantaran potensi hujan deras disertai banjir masih terjadi sampai April. Jika kerusakan infrastruktur berupa talut semakin banyak, maka kebutuhan anggaran dipastikan membengkak. "Terpaksa nanti menunggu APBD Perubahan jika ada tambahan kerusakan. Tapi harapan kami, jangan ada lagi banjir," tandasnya.

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya akan memasang alat pendeteksi dini guna mengukur ketinggian air sungai di Kali Winongo. Hal ini lantaran luapan Kali Winongo yang terjadi beberapa waktu lalu tidak pernah terdeteksi sebelumnya.

Untuk memantau ketinggian air di Kali Winongo saat ini hanya dengan satu kamera pemantau atau closed circuit television (CCTV). Sehingga proses pemantauan kerap hanya dilakukan secara manual. "Sekarang sedang kami ajukan pengadaan untuk alat pendeteksi dini. Kami khawatir jika banjir terjadi pada malam hari, maka pemantauan manual sulit dilakukan," terang Kepala BPBD Kota Yogya, Agus Winarto.

**Dhi) -m**

| Instansi                         | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemukiman dan Prasarana | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD                          |              |       |                 |

Yogyakarta, 13 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005